Values as an integrating force in a heterogenous group :: The case of Joy Fellowship
YOUNG, Kyung Eui, Dr. Pujo Semedi H.Y., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hygiene and Sanitation of Restaurant In The City of Dili In 2009

Romano Antonio Viegas[1], Adi Heru Sutomo[2]

INTISARI

Latar Belakang: Permasalahan yang sering terjadi di negara berkembang adalah masalah keamanan pangan. Berbagai penyakit yang timbul melalui makanan dapat mempengaruhi kesehatan setiap manusia. Timbul dan meluasnya bermacam–macam penyakit melalui makanan ditunjang oleh keadaan sarana sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan baik secarai fisik, biologi dan sosial. Telah terjadi kasus infeksi. Secara keseluruhan di Timor Leste dari tahun 2002/2009 terjadi 223 kasus keracunan makanan yang terdapat di beberapa rumah makan, sedangkan di kota Dili terdapat 22 kasus keracunan makanan.

Tujuan:. Mengetahui hubungan Higiene Sanitasi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Pengelola Rumah Makan di kota Dili tahun 2009.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *survey* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah rumah makan yang ada di wilayah Kota Dili tahun 2009 sebanyak 150 rumah makan. Pengambilan sampel dilakukan secara *systematic random sampling* dengan besar sampel sebesar 60 sampel. Instrumen yang digunakan berisikan perilaku tenaga penjamah makanan, check list fasilitas dan sanitasi rumah makan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan uji statistik chi square dan regresi logistik.

Hasil: Sebagian besar sanitasi lingkungan tidak memenuhi syarat (58.3%), perilaku tidak memenuhi syarat (70%), kualitas rumah makan buruk (63.3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kualitas rumah makan p = 0.011 (PR = 5.55 95% CI; 1.58-19.55). Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pengelolaan rumah makan dengan kualitas rumah makan p = 0.017 (PR= 7.27 95% CI; 1.48-35.65). Berdasarkan analisis multivariat variabel sanitasi lingkungan dapat memprediksikan terjadinya kualitas buruk rumah makan sebesar 13%. Variabel perilaku dapat memprediksi terjadi kualitas buruk rumah makan sebesar 6.5%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara higiene sanitasi lingkungan, perilaku dan praktek tenaga pengelola makanan dengan kualitas rumah makan. Sebagian besar higiene sanitasi lingkungan, perilaku dan praktek tenaga pengelola rumah makan di kota Dili tidak memenuhi syarat.

Kata Kunci: *Sanitasi lingkungan, perilaku, rumah makan.*

Values as an integrating force in a heterogenous group :: The case of Joy Fellowship
YOUNG, Kyung Eui, Dr. Pujo Semedi H.Y., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hygiene and Sanitation of Restaurant In The City of Dili In 2009

Romano Antonio Viegas[1], Adi Heru Sutomo[2]

ABSTRACT

Background : The problems that often occur in developing countries was the problem 0f food security. Various diseases that occurred through the food affects the health of every human. Arise and spread of many diseases through food caused by the environment and sanitation facilities in restaurants no met health requirements in terms of the physical, biological and social.
According to ministry of health data prevalent of combination of food diseases was 223 cases to find out in Timor Leste, and in Dili city capital of Timor Leste showed 22 cases of poisoning of the food.

Objective: To find out the association of sanitation, hygiene and environment of restaurants manager in the City of Dili.

Method: Cross sectional study was used as method in this research; the population was existing restaurant in the City of Dili. 60 of 150 selected as subjects of research by randomized. Questionnaire was used as the instruments to obtain information by observed the subject. Data was analyzed using Chi Square and logistic regression.

Result: We found the results as follows: environments 58.3%,, behavior showed 70 % and bad quality of restaurant was 53.3%. We also find that it associating significantly between environment and sanitation p=0,011 (PR= 5,55), CI95% 1.58-19.55) There was association significantly between behavior of food processing and restaurant and quality of restaurant p=0.017 (PR=7,27 CI95% =1.48-35.65), according to multi variables analyzed find that environment and sanitation may prediction of occur bad quality of restaurant 13%. Behavior variable can be predicted occur bad quality of restaurant 6.5%.

Conclusion: There is a significant relationship between environment sanitation hygiene and restaurant management practices with restaurant quality in the city of Dili. Most environment sanitation hygiene and restaurant management practices in the city of Dili do not requirements.

Keywords: Environment, sanitation, behavior, restaurants.